

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan disengaja yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda. Banyak kerugian yang ditimbulkan karena terjadi kecelakaan lalu lintas, dampak dari kecelakaan lalu lintas yang terjadi menyebabkan munculnya korban meninggal dunia, luka berat, luka ringan dan juga fasilitas umum rusak akibat dari kejadian kecelakaan. Penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusia yang kurang berkonsentrasi dikarenakan lelah atau mengantuk, mengendarai kendaraan dengan ugal-ugalan dan melebihi dari batas kecepatan yang telah ditentukan, pengaruh dari alkohol dan obat-obatan yang membuat pengemudi tidak bisa mengendalikan kendaraan dengan baik, kondisi kendaraan yang kurang baik, dan kondisi lingkungan berupa jalan yang rusak dengan kurangnya fasilitas jalan serta bencana alam yang terjadi. Oleh karena itu kecelakaan lalu lintas yang selama ini terjadi dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu : pengguna jalan, ketidaklayakan kendaraan dan/atau lingkungan. Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang membutuhkan penanganan serius mengingat besarnya dampak yang ditimbulkannya berupa korban manusia dan kerugian material.

Berdasarkan data Polri, terjadi peningkatan kasus kecelakaan lalu lintas dari tahun ke tahun. Tahun 2018 kecelakaan lalu lintas di Indonesia sebanyak 103.672 peristiwa dengan korban meninggal dunia sebanyak 23.530 orang dan di tahun 2019

sebanyak 107.500 peristiwa dengan korban 27.910 orang. Selain korban manusia berdampak juga pada kerugian material.

Untuk Kota Kotamobagu, berdasarkan data dari Satuan Lalu Lintas Kota Kotamobagu yang terjadi pada jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kota. Peristiwa kecelakaan lalu lintas dari tahun 2017 sampai dengan September tahun 2020 angka peristiwa kecelakaan fluktuatif, demikian juga dengan angka korban meninggal dunia. Data jumlah peristiwa kecelakaan tahun 2017 sebanyak 159 peristiwa dengan angka kematian 61 orang, tahun 2018 kecelakaan lalu lintas sebanyak 145 peristiwa dan korban meninggal sebanyak 58 orang, tahun 2019 kecelakaan lalu lintas sebanyak 112 peristiwa dan korban meninggal dunia sebanyak 52 orang dan tahun 2020 sampai dengan bulan september 2020, angka kecelakaan lalu lintas sebanyak 56 peristiwa dan korban meninggal dunia sebanyak 11 orang. Data kecelakaan lalu lintas, korban dan kerugian material lebih terinci tertera dalam Tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Peristiwa dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Kotamobagu Tahun 2017-September 2020.

Tahun	Peristiwa	Korban kecelakaan lalu lintas			
		MD	LB	LR	Jumlah
2017	159	61	58	290	409
2018	145	58	43	235	336
2019	112	52	47	196	295
September 2020	56	11	19	52	82
Jumlah	472	182	167	773	1122

Sumber : Satuan Lalu Lintas Kotamobagu, 2020.

Dari Tabel 1.1. di atas terlihat angka peristiwa kecelakaan lalu lintas cenderung menurun, namun angka *Case Fatality Rate* (CFR) cenderung meningkat

dan melebihi target (CFR) yang ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan 2011-2020 sebagaimana dilihat dalam Tabel 1.2.

Tabel. 1.2. Angka Peristiwa Kecelakaan, Target CFR, dan Persentase Riil Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Kotamobagu.

Tahun	Peristiwa Kecelakaan Di Kota Kotamobagu	MD	Target (CFR) (%)	Riil CFR Kotamobagu (%)
2017	159	61	32,49	38,37
2018	145	58	30,42	40,00
2019	112	52	27,89	46,43
September 2020	56	11	25	19,64

Sumber : Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2013 dan Satuan Lalu Lintas Kota Kotamobagu, 2020.

Berdasarkan dari Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa data persentase angka CFR (*case fatality rate*) di Kota Kotamobagu berbanding terbalik dengan target nasional CFR, dimana CFR di Kota Kotamobagu lebih tinggi dari pada yang telah ditargetkan. CFR di Kota Kotamobagu pada tahun 2017 sebesar 38,37 % lebih besar dari CFR secara nasional yang ditargetkan 32,49%, pada tahun 2018 sebesar 40,00% lebih besar dari target 30,42% dan pada tahun 2019 sebesar 46,43% lebih besar dari target 27,89% melihat data tersebut peneliti ingin mengetahui daerah mana saja yang menjadi lokasi rawan kecelakaan dan ingin mengetahui kondisi dan kekurangan fasilitas pada ruas jalan rawan kecelakaan di Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara. Dengan adanya data identifikasi jalan rawan kecelakaan akan mempermudah pelaksanaan pengambilan keputusan terhadap prioritas penanganan perbaikan jalan di Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara. Berdasarkan uraian di atas

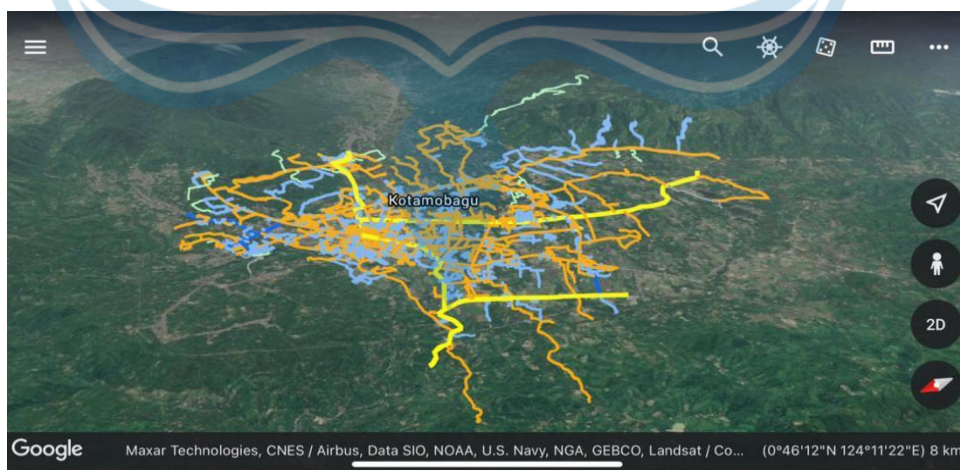
diperlukan informasi yang akurat, sehingga dirasakan penting untuk dilakukan penelitian tentang identifikasi daerah rawan kecelakaan di Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara.

Berikut ini memperlihatkan peta Kota Kotamobagu dan ruas jalan berdasarkan kelas jalan.



Sumber : *Google Maps*, 2020.

Gambar 1.1. Peta Kota Kotamobagu Tahun 2020.



Sumber : *Google Earth*, 2020.

Gambar 1.2. Ruas Jalan di Kota Kotamobagu Tahun 2020.

Keterangan :

- Ruas jalan nasional
- Ruas jalan provinsi
- Ruas jalan kota

1.2. Rumusan Masalah

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu kejadian yang terjadi secara disengaja maupun tidak sengaja, bahkan suatu peristiwa yang tidak diduga dengan dampak korban jiwa atau kerugian harta benda. Berdasarkan data Satuan Lalu Lintas Kota Kotamobagu angka peristiwa kecelakaan lalu lintas di Kota Kotamobagu cenderung menurun, namun angka *Case Fatality Rate* (CFR) cenderung meningkat dan melebihi target karena angka *case fatality rate* di Kota Kotamobagu lebih tinggi dari target angka nasional dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan di Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara.
2. Mengetahui kondisi dan kekurangan fasilitas pada ruas jalan rawan kecelakaan di Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara.
3. Mengusulkan rekomendasi upaya penanganan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan di Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi informasi kepada pihak instansi pemerintah terkait terhadap daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan di Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara sehingga dapat menekan angka peristiwa kecelakaan dan korban serta kerugian material.
2. Dengan adanya penulisan ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai daerah rawan kecelakaan.
3. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan identifikasi daerah rawan kecelakaan.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan data primer berdasarkan data observasi, data sekunder berdasarkan data dokumentasi dan studi literatur.
2. Ruas jalan dalam penelitian ini menggunakan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kotamobagu dan data kecelakaan lalu lintas dari Satuan Lalu Lintas Kotamobagu.
3. Berdasarkan data kecelakaan sebanyak 20 ruas jalan yang dianalisis pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dan 10 ruas jalan pada bulan Januari sampai dengan September tahun 2020.